

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan Gagal Jantung Kongestif atau *Congestive Heart Failure* (CHF) pada Ny.N di ruang Mawar RSUD Wonosari selama 3 hari mulai 27 Januari sampai 29 Januari 2020, penulis membuat beberapa kesimpulan:

1. Pada saat dilakukan pengkajian data real yang pada klien saat di rumah sakit sesuai dengan teori. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, ditemukan data fokus sebagai berikut: data subyektif yaitu: klien mengatakan sesak nafas, Klien mengatakan mudah lelah jika banyak bergerak di atas tempat tidur, .klien mengatakan sesak napas, klien mengatakan kedua kaki bengkak. Data Kesadaran CM. Terpasang oksigen nasal kanul 3lpm. Suara napas ronkhi. Suara perkusi pekak pada basal paru kanan. Retraksi dinding dada.R : 26 x/menit, N : 80 x/menit, S : 36,5<sup>0</sup>TD : 114/80 mmHg, SPO2 : 96% dengan nasal kanul 3lpm, EKG : sinus takikardi, R.O Thorax : Cardio megalia Oddema pulmo dd bronchopneumonia Edema tungkai derajat +3, ADL terbatas di tempat tidur dengan bantuan, Edema tungkai derajat +3, BC = + 842,5cc.
2. Setelah di lakukan pengkajian pada klien didapatkan diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada Ny.N dan sesuai dengan tinjauan pustaka adalah Penurunan Curah Jantung, Intoleransi aktifitas dan Kelebihan volume cairan
3. Dalam intervensi keperawatan masalah keperawatan yaitu penurunan curah jantung, intoleransi aktifitas dan kelebihan volume cairan, maka intervensi keperawatan tidak ada perbedaan antara teori dengan kenyataan, namun intervensi yang diberikan kepada Ny.N disusun berdasarkan Nursing Interventions Classification (NIC) dan Nursing Outcomes Classification (NOC) dan disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan klien.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dilaksanakan berdasarkan intervensi atau perencanaan yang telah dibuat. Dalam melakukan tindakan keperawatan diperlukan adanya kerjasama yang baik antara perawat, klien, keluarga klien, dan tim medis yang lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan. Keluarga diarahkan untuk mencari pengobatan, sesuai dengan syariat Allah Subhanahu wa Ta'ala. Secara garis besar,

5. berobat merupakan perkara yang disyariatkan selama tidak menggunakan sesuatu yang haram.
6. Evaluasi keperawatan dilakukan setiap 1x24 jam secara berkesinambungan. Dalam evaluasi, keberhasilan proses keperawatan diukur berdasarkan tujuan dan outcome yang telah disusun. Setelah diketahui assesment yang tepat, selanjutnya tindakan keperawatan direncanakan kembali, tindakan manakah yang perlu dipertahankan, dimodifikasi maupun dihentikan. Ajaran Islam mengajarkan untuk menjaga kesucian dan kebersihan dari semua aspek mulai dari sekujur badan, makanan, pakaian, tempat tinggal maupun lingkungan .selain itu menekankan agar setiap orang memakan makanan yang baik dan halal, baik dan halal itu baik secara dzatnya maupun secara mendapatkannya selanjutnya dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu olahraga seperti olahraga berenang, memanah, berlari, berkuda, bergulat, dan sebagainya. Dan sesuai sunnah Rasulullah, posisi tidur diusahakan agar kepala menghadap ke utara dan kaki mengarah ke selatan, sehingga tubuh tidak menolak arus medan magnet, konstan mengalir sekujur tubuh dari kutub magnetik utara menuju ke selatan dan berpengaruh baik terhadap sistem syaraf kita.

## **B. Saran**

Berdasarkan studi kasus asuhsn keperawatan Gagal Jantung Kongestif atau *Congestife Heart Failure* (CHF) pada Ny.N di ruang Mawar RSUD Wonosari, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Institusi Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sistem pembelajaran dan bimbingan agar dapat mencetak perawat yang unggul di masa mendatang.
2. Bagi Rumah Sakit  
Rumah Sakit perlu meningkatkan pelayanan jantung terpadu terutama pada kegiatan senam jantung sehat yang diadakan setiap minggunya. Diharapkan pasien yang kontrol di RSUD Wonosari dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas kesehatannya.
3. Bagi Penulis  
Aktif dalam menambah ilmu dan wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada klien dengan Gagal Jantung Kongestif atau *Congestife Heart Failure* (CHF) dan mencari lebih banyak pengalaman untuk memberikan asuhan keperawatan terhadap klien.

4. Bagi pasien

Selama klien dirawat di Rumah Sakit, klien diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemenuhan kerjasama yang baik agar masalah klien dapat segera teratasi.

4. Bagi keluarga

Selama klien dirawat di Rumah Sakit, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam perawatan klien untuk menjalin kerjasama yang baik agar masalah klien dapat segera teratasi